BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor jasa konstruksi adalah salah satu sektor strategis dalam mendukung tercapainya pembangunan nasional. Posisi strategis tersebut dapat dilihat dari adanya keterkaitan dengan sektor lain. Jasa konstruksi sesungguhnya merupakan bagian penting dari terbentuknya produk konstruksi, karena jasa konstruksi menjadi arena pertemuan antara penyedia jasa dengan pengguna jasa. Pada wilayah penyedia jasa juga bertemu sejumlah faktor penting yang mempengaruhi perkembangan sektor konstruksi seperti pelaku usaha, pekerjanya dan rantai pasok yang menentukan keberhasilan dari proses penyediaan jasa konstruksi, yang menggerakkan pertumbuhan sosial ekonomi.

Jumlah Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi terus bertambah. Hal ini nampak pada data di Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) sesuai dengan database pada Asosiasi Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi. Undang–Undang Republik Indonesia No. 18 tahun 1999, menyatakan bahwa Jasa Konstruksi merupakan salah satu kegiatan dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya yang mempunyai peranan penting dalam pencapaian berbagai sasaran guna menunjang terwujudnya tujuan pembangunan nasional.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi harus mempunyai Kinerja yang baik. Perusahaan perlu menilai faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja. Perusahaan dikatakan mempunyai Kinerja yang baik

UNIVERSITAS BUNG HATTA

apabila unggul pada indikator profitabilitas, pertumbuhan, berkelanjutan dan daya saing. (Sudarto, 2011).

Kinerja dapat dikatakan sebagai suatu hasil yang dicapai ketika mengerjakan sesuatu atau tugas. Keberhasilan suatu organisasi diukur dengan kinerja organisasi, dimana kinerja organisasi sendiri sangat ditentukan oleh kinerja masing-masing individu dalam organisasi tersebut. Pengelolaan atas kinerja yang dilakukan secara strategis merupakan hal utama bagi organisasi untuk membangun dan meraih keunggulan kompetitif melalui peran sumber daya manusia dalam menjalankan strategi organisasi (Nyoman, 2011).

Pada dasarnya kinerja merupakan tanggung jawab setiap individu yang bekerja dalam organisasi. Tanggung jawab terhadap kinerja sebenarnya tidak lahir dari manajer namun dari individu. Apabila dalam organisasi setiap individu bekerja dengan baik, berprestasi, bersemangat dan memberikan kontribusi terbaik mereka terhadap organisasi, maka kinerja organisasi secara keseluruhan baik. Dengan demikian, kinerja organisasi merupakan cermin dari kinerja individu (Mahmudi, 2005).

Penelitian tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kontraktor telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya Proboyo (2009) dalam penelitiannya di Surabaya menyatakan bahwa keberhasilan melaksanakan proyek konstruksi adalah salah satu tujuan terpenting, baik bagi pemilik maupun kontraktor. Faktor-faktor yang sangat berperan atau mendominasi sebagai penyebab yang mempengaruhi kinerja pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya

UNIVERSITAS BUNG HATTA

dengan maksud agar proses perencanaan dan penjadwalan proyek konstruksi dapat dilakukan dengan lebih lengkap dan cermat.

Pada proyek konstruksi jalan dan jembatan di beberapa tempat masih banyak ditemukan pekerjaan yang terlambat atau tidak sesuai dengan perjanjian kontrak kerja termasuk di Provinsi Sumatera Barat, dari data pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2015 s.d 2018 terdapat 78 paket pekerjaan konstruksi jalan dan jembatan yang berkualifikasi non kecil, namun dari paket kegiatan tersebut sebanyak 29 Paket atau 37,17 % mengalami keterlambatan, hal ini terjadi karena masih rendahnya Kinerja kontraktor pada proyek konstruksi jalan dan jembatan yang cenderung mempunyai kelemahan dalam manajemen, metode kerja dengan pemanfaatan teknologi, permodalan serta keterbatasan tenaga ahli sehingga berpengaruh terhadap biaya, waktu, dan mutu proyek. Contohnya dalam pelaksanaan proyek sering ditemukan tenaga ahli yang berada dilapangan tidak sesuai dengan yang ada dalam dokumen kontrak. Akibatnya banyak pekerja yang tidak berpengalaman dilokasi proyek sehingga berakibat dengan kualitas proyek yang tidak sesuai dengan yang diinginkan.

Dari permasalahan yang diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam apa saja yang mempengaruhi kinerja kontraktor dalam pelaksanaan pekerjaan dengan judul karya ilmiah “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kontraktor Dalam Pelaksanaan Pekerjaan Jalan Dan Jembatan Di Provinsi Sumatera Barat”.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kontraktor pada Pekerjaan Jalan Dan Jembatan Di Provinsi Sumatera Barat ?
2. Apa saja faktor dominan yang mempengaruhi kinerja kontraktor pada Pekerjaan Jalan Dan Jembatan Di Provinsi Sumatera Barat ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kontraktor pada Pekerjaan Jalan dan Jembatan di Provinsi Sumatera Barat.
2. Menganalisis faktor dominan yang mempengaruhi kinerja kontraktor pada Pekerjaan Jalan dan Jembatan di Provinsi Sumatera Barat.

1.4 Batasan Masalah Penelitian

Agar dapat memberikan arah yang jelas dalam upaya mencapai tujuan dan dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya, maka penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Obyek penelitian adalah proyek Jalan Dan Jembatan yang didanai oleh APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2015 sampai 2018.
2. Pengumpulan data melibatkan kontraktor yang berkualifikasi Non Kecil
3. Penelitian yang akan dilakukan adalah permasalahan yang mempengaruhi kinerja kontraktor pada pekerjaan kontruksi Jalan Dan Jembatan Di Provinsi Sumatera Barat pada tahap pelaksanaan yang ditujukan kepada kinerja pekerja kontaktor.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

4. Responden yang akan dilibatkan dalam penelitian ini adalah orang yang terlibat langsung dalam proyek, antara lain: Owner, Kontraktor yaitu Direktur dan Kepala Pelaksana proyek dan Konsultan Supervisi.
5. Paket dan lokasi kegiatan proyek yang diteliti adalah kontruksi jalan dan jembatan APBD provinsi Sumatera Barat.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kontraktor Dalam Pelaksanaan Pekerjaan Jalan Dan Jembatan Di Provinsi Sumatera Barat.

b. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak pemerintah mengenai Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kontraktor Dalam Pelaksanaan Pekerjaan Jalan Dan Jembatan Di Provinsi Sumatera Barat.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah penelitian, manfaat penelitian, hingga sistematika dalam penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi teori-teori yang berkaitan dengan rumusan masalah, diuraikan mengenai teori yang akan mendukung penelitian, sehingga dari teori yang dikemukakan, pertanyaan penelitian yang diangkat dapat terjawab walaupun masih bersifat teoritis dan faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja

BAB III Metoda Penelitian

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode gabungan Kualitatif dan Kuantitatif, populasi dan penentuan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, serta operasional dan pengukuran variabel.

BAB IV Pembahasan

Berisi tentang analisis mengenai Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kontraktor Dalam Pelaksanaan Pekerjaan Jalan Dan Jembatan Di Provinsi Sumatera Barat.

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya.

UNIVERSITAS BUNG HATTA